

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan Penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing subtema Keberagaman makhluk Hidup di Lingkunganku dilaksanakan di kelas IVA dan IVB di SDN Angkasa 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang dianggap memiliki karakteristik sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 02 April sampai dengan 20 Mei 2014.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB di SDN Angkasa 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”(Arikunto, 2010, hlm. 174). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif sedikit. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 124) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Model pengembangan 4-D ini terdiri atas 4 tahap pengembangan, yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Secara garis besar tahapan dalam model 4-D adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang

dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi lima langkah pokok yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal-Akhir

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis masalah yang menjadi dasar dari pengembangan penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan sebagai acuan untuk mengetahui karakteristik siswa yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya dalam proses perancangan pengembangan Penilaian Kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing. Karakteristik tersebut meliputi pemahaman konsep peserta didik mengenai topik pembelajaran dan sikap terhadap pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaian tugas agar tercapainya kompetensi dasar. Tahap-tahap penyelesaian tugas ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

d. Analisis Konsep

Untuk mengembangkan Penilaian Kinerja pada pembelajaran inkuiri terbimbing, terlebih dahulu melakukan telaah tentang konsep-konsep yang relevan. Analisis konsep bertujuan untuk memilih, merinci, menetapkan dan menyusun secara sistematis konsep yang akan diajarkan.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran diambil dari analisis tugas dan konsep sehingga ditarik menjadi tujuan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Tahap ini terdiri dari tiga langkah pokok yaitu penyusunan tes, pemilihan media dan pemilihan format perangkat pembelajaran.

a. Penyusunan tes

Penyusunan tes hasil belajar dimulai dengan menyusun kisi-kisi berdasarkan dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

b. Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran, sehingga materi yang disajikan menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Pemilihan format

Pemilihan format perangkat pembelajaran ini meliputi susunan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Pada tahap perancangan ini menghasilkan desain awal perangkat pembelajaran berupa penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing. Selanjutnya rancangan Penilaian kinerja ini dikembangkan melalui validasi ahli dan uji coba lapangan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

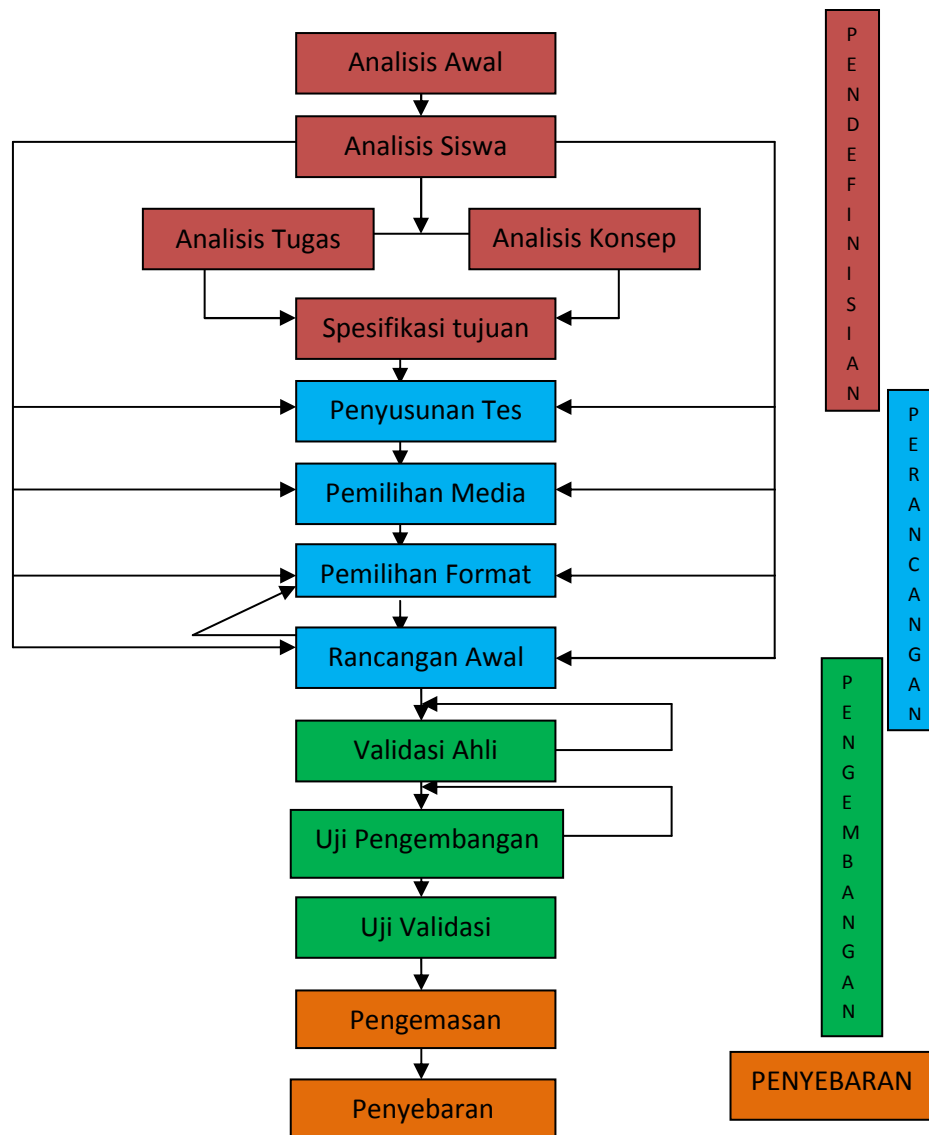
Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Penilaian Kinerja yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli dan hasil uji coba di lapangan. Tahap ini meliputi validasi oleh para ahli, revisi dan uji coba kepada peserta didik. Kegiatan validasi dilakukan dengan cara memberikan rubrik penilaian kinerja dan instrumen validasi yang berupa lembar telaah Penilaian kinerja kepada para ahli dan praktisi. Para ahli yang bertindak sebagai praktisi adalah dosen yang berpengalaman dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan guru sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai praktisi. Saran dan masukan dari validator digunakan untuk melandasi revisi terhadap penilaian kinerja agar lebih sempurna.

Setelah dilakukan validasi rancangan penilaian kinerja, maka atas saran dan masukan dari validator akan tercipta penilaian kinerja (draft 1), yang selanjutnya akan di uji cobakan di lapangan untuk mengetahui sejauh mana kepraktisan rancangan penilaian kinerja di kelas. Berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan analisis data hasil uji coba, kemudian dilakukan revisi.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan pada skala yang lebih luas, bisa digunakan di kelas lain, sekolah lain dan oleh guru lainnya. Tahap ini bertujuan untuk menguji keefektifitasan penggunaan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dalam proses belajar mengajar.

Alur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan model 4-D.



Gambar 3.1
Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D
(Thiagarajan, Semmel, Semmel, 1974)

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2010, hlm. 407) “metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.” Berdasarkan pemaparan tersebut maka produk yang dibuat harus di uji terlebih dahulu keefektifannya, karena selain untuk mengembangkan produk yang sudah ada juga mengetahui produk yang kita buat tersebut layak di pakai atau tidak dalam konten perangkat pembelajaran.

Penelitian *Research & Development* dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna dan dalam pelaksanaan uji coba produk, sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang lebih baik.

Borg and Gall (dalam Yuni, 2013, hlm. 13) menjelaskan empat ciri dalam penelitian dan pengembangan, yaitu :

- a. *Studying research findings pertinent to the product to be develop*, artinya, melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
- b. *Developing the product base on this findings*, artinya, mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- c. *Field testing it in the setting where it will be used eventually*, artinya, dilakukannya uji lapangan dalam seting atau situasi nyata di mana produk tersebut nantinya digunakan
- d. *Revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage*, artinya, melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

Dari empat ciri utama penelitian dan pengembangan tersebut yang menjadi ciri utama dari R & D adalah adanya langkah-langkah penelitian awal terhadap produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut

selanjutnya produk dirancang dan dikembangkan untuk diujikan lalu diperbaiki atau direvisi.

Penelitian dan pengembangan dalam prakteknya memiliki beberapa model termasuk didalamnya yaitu model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I Semmel. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan yang terakhir tahap penyebaran. Secara garis besar tahapan model 4-D adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Pendefinisian (*Define*). Tahapan ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi lima langkah pokok yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.
- b. Tahap perancangan (*Design*). Tahapan ini bertujuan untuk menyiapkan rancangan perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari tiga langkah pokok, yaitu penyusunan tes, pemilihan media dan format perangkat pembelajaran.
- c. Tahap Pengembangan (*Develop*). Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli dan hasil uji coba lapangan. Tahap ini meliputi validasi perangkat oleh ahli, revisi, dan uji coba kepada peserta didik.
- d. Tahap Penyebaran (*Dessiminate*). Tahapan ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam KBM. Tahap ini merupakan penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain dan oleh guru lain.

Pada penelitian ini, masalah perangkat pembelajaran yang menjadi prioritas utama adalah mengenai penilaiannya. Penilaian yang akan dikembangkan berupa penillaian kinerja beserta rubrik penilaiannya. Proses pengembangan Penilaian Kinerja ini mengacu pada model pengembangan pembelajaran Thiagarajan yaitu model 4-D.

D. Definisi Operasional

Penilaian kinerja adalah penilaian terhadap proses perolehan penerapan pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam proses dan produk. Penilaian Kinerja merupakan salah satu perangkat pembelajaran berupa rubrik penilaian, didalamnya berisi aspek-aspek, kriteria serta indikator penilaian yang digunakan untuk menilai peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran inkuiri yang pada pelaksanaannya guru menyediakan petunjuk baik secara lisan atau tulisan untuk membimbing peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing adalah penilaian yang menilai semua aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dan menemukan pengalaman belajar yang dialaminya pada proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku adalah pembelajaran tematik di kelas IV yang membahas tentang daur hidup makhluk hidup. Subtema ini mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum 2013. Subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ini menggabungkan tiga mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia dan SBdP.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 203). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal dan non tes berupa wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini akan dibuat mengacu pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran. Setelah penyusunan instrumen selesai, peneliti akan mengujicobakan Instrumen ke Sekolah Dasar yang dianggap sama karakteristiknya dengan kelas penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilaksanakan secara terbimbing. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sedangkan “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan” (Sugiyono, 2010, hlm. 364).

Tabel 3.1

Jenis data, Pengumpulan data dan Instrumen yang digunakan

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data	Tahapan
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1.	Penggunaan penilaian kinerja dalam pembelajaran di kelas IV SDN Angkasa 1	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru Kelas IV	Pendefinisian
		Studi Dokumentasi	Check-list	Arsip sekolah	
		Observasi	Check-list	Guru Kelas IV	
2.	Validasi rancangan desain penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	Validasi ahli	Kuesioner/angket	Validator ahli	Pengembangan
3	Hasil belajar siswa	Tes hasil belajar	Tes Objektif (Tes) dan Penilaian Kinerja (Non tes)	Siswa Kelas IV SDN Angkasa 1	Pengembangan
3.	Respon siswa terhadap penilaian kinerja	Respon siswa	Angket	Siswa Kelas IV SDN Angkasa 1	Pengembangan

1. Instrumen pada Tahap Pendefinisian dan Perancangan

Pada tahap ini menggunakan instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan kepala sekolah SDN Angkasa 1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

2. Instrumen pada Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan adalah lembar telaah penilaian kinerja, hasil belajar peserta didik dan angket respon siswa terhadap penilaian kinerja yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk lembar telaah penilaian kinerja disesuaikan dengan kriteria dalam pengembangan penilaian kinerja. Untuk tes hasil belajar dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Subtema Keberagaman makhluk Hidup di Lingkunganku pembelajaran 1 dan yang menunjang pada produk yang telah dirancang yaitu penilaian kinerja. Sedangkan untuk angket respon siswa disesuaikan dengan indikator-indikator pembuatan pengembangan penilaian kinerja.

Setelah penyusunan instrumen selesai, maka peneliti mengujicobakan instrumen yang sudah dibuat ke sekolah dasar yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan kelas penelitian. Pengujian instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan.

a. Validitas

Dalam suatu penelitian, instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila mempunyai nilai validitas yang tinggi dan dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 363) bahwa validitas adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat harus dihilangkan atau diperbaiki karena dianggap tidak relevan. Untuk uji validitas menggunakan bantuan komputer pada program *Microsoft excel 2007*.

Berdasarkan hasil dari uji validitas 30 soal terdapat 6 soal yang tidak valid. Maka dari itu dari 30 soal yang dibuat peneliti hanya mengambil 20 soal untuk

dijadikan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil olahan data uji validitas terlampir.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.”(Sugiyono 2010, hlm. 364). Maka dari itu, suatu objek dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam satu objek menghasilkan data yang sama.

‘Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Alpha Cronbach* dengan kriteria apabila ada butir atau item pada kolom *Alpha If Item Deleted* memiliki nilai koefisien lebih tinggi dari nilai *Cronbach’s Alpha* keseluruhan, maka butir tidak reliabel dan sebaliknya dihilangkan atau direvisi’, Uyanto (dalam Andriani, 2013, hlm. 58). Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan program pengolah data SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 16.0
2. Klik *variable view*, lalu isi baris *Name* dengan banyak soal.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
13	soal13	Numeric	8	0	13	None	None	8	Right	Scale
14	soal14	Numeric	8	0	14	None	None	8	Right	Scale
15	soal15	Numeric	8	0	15	None	None	8	Right	Scale
16	soal16	Numeric	8	0	16	None	None	8	Right	Scale
17	soal17	Numeric	8	0	17	None	None	8	Right	Scale
18	soal18	Numeric	8	0	18	None	None	8	Right	Scale
19	soal19	Numeric	8	0	19	None	None	8	Right	Scale
20	soal20	Numeric	8	0	20	None	None	8	Right	Scale
21	soal21	Numeric	8	0	21	None	None	8	Right	Scale
22	soal22	Numeric	8	0	22	None	None	8	Right	Scale
23	soal23	Numeric	8	0	23	None	None	8	Right	Scale
24	soal24	Numeric	8	0	24	None	None	8	Right	Scale
25	soal25	Numeric	8	0	25	None	None	8	Right	Scale
26	soal26	Numeric	8	0	26	None	None	8	Right	Scale
27	soal27	Numeric	8	0	27	None	None	8	Right	Scale
28	soal28	Numeric	8	0	28	None	None	8	Right	Scale
29	soal29	Numeric	8	0	29	None	None	8	Right	Scale
30	soal30	Numeric	8	0	30	None	None	8	Right	Scale
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										

Gambar 3.2

Tampilan variable view

3. Klik *data view*, copykan hasil jawaban siswa

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
17	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
21	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Gambar 3.3

Tampilan data view

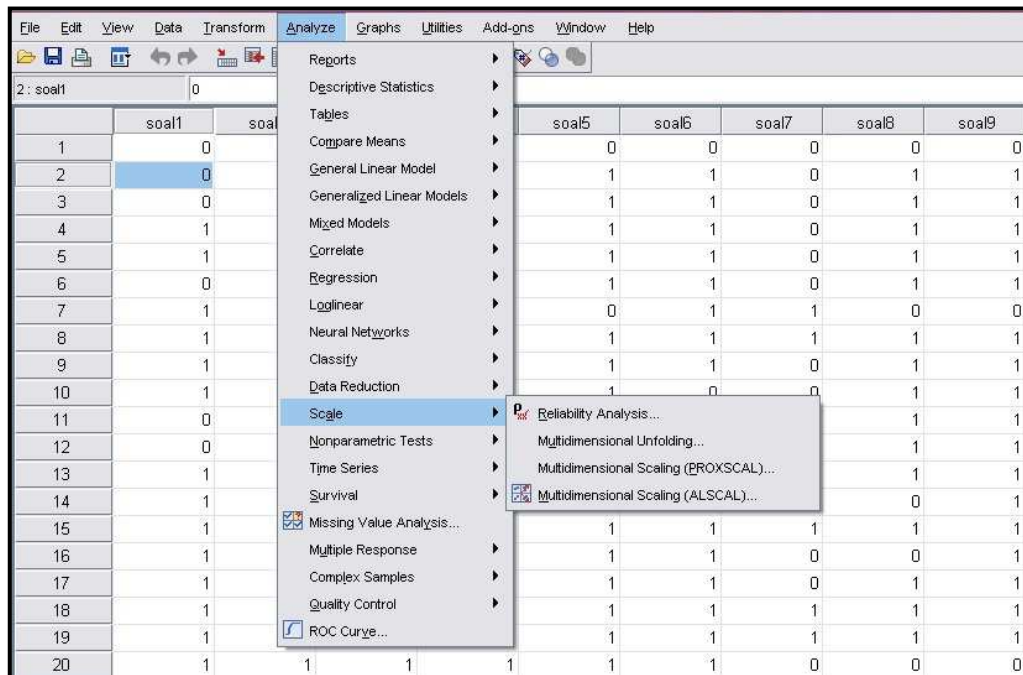
4. Klik *Analyze*

	soal5	soal6	soal7
1	0	0	0
2	0	1	0
3	0	1	0
4	1	1	0
5	1	1	0
6	0	1	0
7	1	1	1
8	1	1	1
9	1	1	0
10	1	0	0
11	0	1	0
12	0	1	1
13	1	1	0

Gambar 3.4

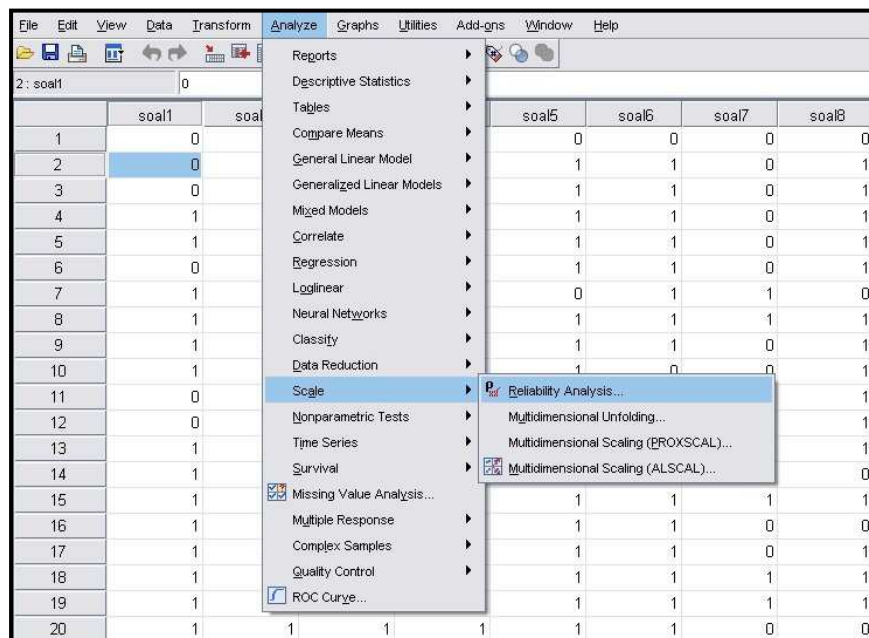
Tampilan Analyze

5. Klik Scale



Gambar 3.5
Tampilan Scale

6. Klik Reliability Analysis



Gambar 3.6
Tampilan Reliability Analysis

7. Klik semua item (kecuali skor total) lalu masukkan ke kotak *Items*



Gambar 3.7

Kotak dialog *Reliability Analysis*

8. Klik *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptives for* klik *item*, *scale*, *Scale If item deleted* dan *correlations*



Gambar 3.8

Kotak dialog *Reliability Analysis: Statistics*

9. Klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Tabel 3.2

Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	30

Maka dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dalam program SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa dari jumlah soal sebanyak 30 terdapat 24 soal yang reliabel. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil 20 soal yang reliabel untuk dijadikan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil olahan data uji reliabilitas terlampir.

F. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2010, hlm. 308). Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar, maka seorang peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yaitu dengan menggabungkan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian dan pengembangan, peneliti mengumpulkan data dari tiga tahapan pengembangan, yaitu : tahap pendefinisian, perancangan dan tahap pengembangan. Selanjutnya teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dari setiap tahapan.

1. Tahap Pendefinisian dan Perancangan

Pada tahap ini data yang diperlukan untuk menganalisis awal-akhir, analisis siswa, analisis guru dan analisis materi. Selain itu juga melakukan penyusunan tes, pemilihan media dan pemilihan format yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperlukan merupakan data kualitatif maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperhatikan sesuatu (objek) dengan menggunakan alat indera. Arikunto (dalam Mulyani, 2013, hlm. 55) menyatakan

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat

indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.

Kemudian, Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt participant dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dimana posisi peneliti pada penelitian ini sebagai partisipasi aktif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Susan Stainblack (dalam Sugiyono, 2010, hlm.311) bahwa dalam penelitian partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 317)

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Angkasa 1. Wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti di SDN Angkasa ini menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana pada pelaksanaannya peneliti lebih bebas bertanya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. menurut Sugiyono (2010, hlm. 320) “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, khususnya dalam penggunaan penilaian kinerja di kelas IV.

c. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah studi dokumentasi. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”(Sugiyono, 2010, hlm. 329). Studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Alat yang digunakan dalam studi dokumentasi berupa tulisan/dokumen dari sekolah dan dokumen berupa gambar yang diambil dengan menggunakan kamera digital.

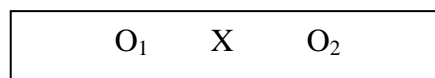
2. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknis tes dan non tes. Teknik tes berupa tes hasil belajar siswa yang dilakukan dengan cara pre-test dan post-test. Lalu untuk teknik non tes berupa angket penilaian validasi ahli dan angket respon siswa.

G. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Dalam pelaksanaan uji coba peneliti menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest- posttest only*.



Keterangan :

O_1 = hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan dengan video pembelajaran, LKS dan penilaian kinerja berbasis inkuiri terbimbing

O_2 = hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan)

2. Populasi Subjek Uji Coba

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010, hlm. 173). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 23 orang dan siswa kelas IVB yang berjumlah 25 orang SDN Angkasa 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN Angkasa 1 tahun ajaran 2013/2014, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jumlah Subjek Uji Coba Kelas IV SDN Angkasa 1

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV A	14	9	25
IV B	8	15	23

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan pada saat penelitian, juga didukung dengan seperangkat instrumen pengumpulan data yang sesuai. Data yang dikumpulkan dalam uji coba adalah data untuk mengetahui implementasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Jenis Data dan Instrumen Pengumpulan Data Uji Coba

No	Jenis Data	Instrumen	Bentuk instrumen	Sumber
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1	Keefektifan penggunaan penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	Kuesioner/angket	Angket	Validator
2	Hasil belajar siswa	Tes hasil belajar	Tes objektif (tes) dan Penilaian Kinerja (non tes)	Siswa
3	Respon siswa terhadap penggunaan penilaian kinerja berbasis inkuiri terbimbing	Kuesioner/angket	Angket	Siswa

Data yang diambil untuk hasil belajar adalah data hasil pre-test dan post-test siswa. Sedangkan untuk respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan penilaian kinerja yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

H. Analisis Data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.(Sugiyono, 2010, hlm. 334).

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data untuk mengorganisasikan dan melakukan analisis data supaya mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Analisis Data hasil Validasi Ahli

Validasi ahli ini dilakukan untuk melihat sejauhmana produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di lapangan. Validasi ahli dapat dikatakan sebagai uji validitas, karena dengan di validkannya suatu produk oleh ahli, maka produk tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan. Adapun kriteria yang digunakan pada penilaian lembar validasi penilaian kinerja ini terdiri dari 4 kategori dengan ketentuan : sangat baik (4), baik (3), kurang (2) dan sangat kurang (1). Hasil penilaian dari validator ahli dianalisis berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh. Menurut Rakhmat dan Solehudin (2006, hlm. 65) menyatakan “untuk mengubah nilai mentah menjadi nilai matang dalam skala 0-4 dapat digunakan tabel konversi” sebagai berikut :

Tabel 3.5

Interval Kategori Validasi Ahli

No.	Skala skor mentah	Skala Nilai Matang	
		0 – 4	Kategori
1.	$\bar{X}_{ideal} + 1,50 S_{ideal}$	4	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{ideal} + 0,50 S_{ideal}$	3	Tinggi
3.	$\bar{X}_{ideal} - 0,50 S_{ideal}$	2	Rendah
4.	$\bar{X}_{ideal} - 1,50 S_{ideal}$	1	Sangat Rendah

(Sumber : Rakhmat dan Solehudin, 2006, hlm. 65)

Keterangan : $\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$, $S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$

Untuk validasi ahli :

X_{ideal} (nilai ideal) = 4

$$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} \times 4 = 2$$

$$S_{ideal} = \frac{1}{3} \times 2 = 0,67$$

Setelah dilakukan pembulatan, berikut adalah interval hasil belajar siswa:

Tabel 3.6

Kategori Validasi ahli

No.	Interval Nilai	Kategori Hasil Validasi
1.	3 – 4	Sangat Tinggi
2.	2,4 – 2,9	Tinggi
3.	1,7 – 2,4	Rendah
4.	1 – 1,6	Sangat Rendah

(Sumber : Rakhmat dan Solehudin, 2006, hlm. 65)

2. Analisis Statistik

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah statistik deskriptif . Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) statistik deskriptif adalah

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa bermaksud untuk membuat generalisasi. Proses analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara mengolah data dari setiap variabel dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2007* untuk melakukan uji validitas dan SPSS 16.0 untuk melakukan uji reliabilitas.

I. Revisi Produk

Setelah melalui uji coba produk, dapat dilihat sejauh mana keefektifan dan kepraktisan penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada saat digunakan di kelas secara langsung. Kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran dari guru (observer) dan siswa. Setelah melalui tahap revisi maka terciptalah desain hipotetik (produk akhir hasil revisi tahap pengembangan produk) yang berupa penilaian kinerja pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.